Volume 6. No 2. 106-115 **JULI 2025**

Gurutta
Journal of Learning, Teaching, and Instruction
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/gurutta/index
DOI: https://doi.org/10.24252/gurutta.v6i2.70640

P-ISSN: XXXX-XXXX
e-ISSN: 3164-0362

Efektivitas Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Transformasi Tata Kelola Akademik Di Stimi Yapmi Makassar: Perspektif Pengguna Dan Keberlanjutan Sistem

Muh Rezky Alif[1*], Muh Alfi Syahrin Nirwan Korosi[2], Samrawati Tacong[3]

[1]Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
[2] Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
[3]STIE Amkop Makassar

Corresponding Address: samratacong50@gmail.com

Info Artikel

Riwayat artikel

Dikirim: 17 Juli 2026
Direvisi : 06 Agustus 2026
Diterima: 10 Agustus 2026
Diterbitkan: 10 Agustus 2026

Kata Kunci:

Sistem Informasi Manajemen
SIAKAD
Tata Kelola Akademik
Transformasi Digital
STIMI YAPMI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam transformasi tata kelola akademik di STIMI YAPMI Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dalam kegiatan *service learning* yang dilaksanakan pada 9–11 Juni 2026. Informan penelitian berjumlah tiga orang, yaitu Sekretaris Program Studi, Staf Teknologi Informasi (IT), dan Kepala Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) STIMI YAPMI Makassar. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan kategori-kategori tematik yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa STIMI YAPMI telah mengimplementasikan beberapa sistem informasi, di antaranya SIAKAD, Digilibrary, sistem pengelolaan dana KIP, serta beberapa sistem yang masih dalam tahap pengembangan seperti SIRESTI dan Finara. Implementasi SIM terbukti meningkatkan efisiensi administrasi akademik, memudahkan akses mahasiswa terhadap layanan akademik, serta mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data. Namun, implementasi masih menghadapi kendala berupa ketidakstabilan sistem saat diakses secara bersamaan oleh banyak pengguna dan mekanisme *backup* data yang belum optimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan SIM telah memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan akademik. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi perlu memperkuat infrastruktur teknologi, meningkatkan kapasitas server, mengoptimalkan sistem keamanan dan *backup* data, serta mengembangkan sistem informasi secara berkelanjutan untuk mendukung tata kelola perguruan tinggi yang modern, transparan, dan berbasis teknologi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the Management Information System (MIS) in transforming academic governance at STIMI YAPMI Makassar. The study used a qualitative descriptive approach through observation, in-depth interviews, and documentation methods in service learning activities carried out on June 9–11, 2026. The research informants consisted of three people, namely the Secretary of the Study Program, Information Technology (IT) Staff, and the Head of the Data and Information Center (Pusdatin) of STIMI YAPMI Makassar. Data were analyzed using qualitative descriptive analysis techniques through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions based on thematic categories obtained from the results of observations and interviews. The

(cc) BY-NC

results of the study indicate that STIMI YAPMI has implemented several information systems, including SIAKAD, Digilibrary, the KIP fund management system, and several systems that are still in the development stage such as SIRESTI and Finara. The implementation of MIS has been proven to improve the efficiency of academic administration, facilitate student access to academic services, and support data-based decision-making processes. However, the implementation still faces obstacles in the form of system instability when accessed simultaneously by many users and a suboptimal data backup mechanism. This study concludes that the implementation of MIS has positively contributed to the effectiveness, efficiency, and quality of academic services. The implications of this research suggest that universities need to strengthen their technological infrastructure, increase server capacity, optimize security and data backup systems, and develop sustainable information systems to support modern, transparent, and technology based higher education governance.

© 2026 The Author(s). Published by Pendidikan Profesi Guru, UIN Alauddin Makassar, Indonesia.

How to cite: Syahrin, M. A., Korosi, M. A. S. N., & Tacong, S. (2026). Efektivitas Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Transformasi Tata Kelola Akademik Di Stimi Yapmi Makassar: Perspektif Pengguna Dan Keberlanjutan Sistem. *Gurutta: Journal of Learning, Teaching, and Instruction*, *6*(2), 106–115. https://doi.org/10.24252/gurutta.v6i2.70640

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi yang semakin pesat, penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam institusi pendidikan tinggi menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara pengelolaan data akademik, administrasi, dan layanan kepada civitas akademika. C. Laudon and P. Laudon (2020) mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis, dan visualisasi dalam suatu organisasi. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu mengintegrasikan sistem informasi guna meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, serta kualitas layanan pendidikan (Aidah et al. 2024).

STIMI YAPMI Makassar (Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia - Yayasan Pembangunan Manajemen Indonesia) adalah perguruan tinggi swasta di Makassar yang berfokus pada pendidikan manajemen dan kewirausahaan dengan pengalaman lebih dari 55 tahun. Visi institusi ini adalah menjadi lembaga pelaksana pengembangan manajemen berbasis kewirausahaan yang mandiri dan berdaya saing global pada tahun 2037. Sebagai institusi dengan rekam jejak panjang, STIMI YAPMI tengah menjalani proses transformasi digital yang dimulai sejak akhir tahun 2023.

Kajian mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di perguruan tinggi telah menunjukkan berbagai temuan yang mendukung pentingnya digitalisasi tata kelola akademik. Aidah et al. (2024) menemukan bahwa pengembangan SIM mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan melalui integrasi data, percepatan pelayanan administrasi, serta peningkatan kualitas pengambilan keputusan. Selanjutnya, Marwiyah et al. (2024) menjelaskan bahwa SIM berfungsi sebagai instrumen strategis dalam mendukung operasional organisasi melalui penyediaan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi manajemen. Penelitian lain oleh Qo'du et al. (2025) menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) berbasis web memberikan dampak positif terhadap efisiensi layanan akademik, kemudahan akses informasi, dan peningkatan kepuasan pengguna di lingkungan perguruan tinggi.

(cc) BY-NC

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih lebih banyak menitikberatkan pada aspek implementasi teknis, efektivitas sistem, maupun pengembangan aplikasi. Kajian yang mengulas implementasi SIM dari perspektif pengguna, khususnya pada perguruan tinggi swasta yang sedang menjalani proses transformasi digital, masih relatif terbatas. Selain itu, aspek keberlanjutan sistem, seperti kesiapan infrastruktur, strategi pengembangan berkelanjutan, mekanisme keamanan data, dan tantangan implementasi dalam mendukung tata kelola akademik modern, belum dibahas secara komprehensif. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) mengenai bagaimana efektivitas SIM dipersepsikan oleh para pengguna sekaligus bagaimana sistem tersebut dipersiapkan untuk mendukung keberlanjutan transformasi digital institusi.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis efektivitas Sistem Informasi Manajemen dalam transformasi tata kelola akademik di STIMI YAPMI Makassar dengan meninjau implementasi sistem dari perspektif pengguna serta aspek keberlanjutan sistem. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan tata kelola perguruan tinggi berbasis teknologi informasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam mendukung transformasi tata kelola akademik di STIMI YAPMI Makassar?
2. Bagaimana efektivitas implementasi SIM ditinjau dari perspektif pengguna di STIMI YAPMI Makassar?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi SIM di STIMI YAPMI Makassar?
4. Bagaimana upaya pengembangan dan keberlanjutan Sistem Informasi Manajemen untuk mendukung tata kelola akademik yang modern di STIMI YAPMI Makassar?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilaksanakan melalui kegiatan Service Learning mata kuliah Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.

Menurut Sugiyono (2021), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berpijak pada filsafat positivisme maupun postpositivisme untuk mengkaji suatu fenomena dalam kondisi yang berlangsung secara alami. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena, menggambarkan bentuk-bentuk interaksi sosial, serta mengungkap makna yang terkandung di balik data yang diperoleh, sehingga tidak berfokus pada pengukuran angka ataupun generalisasi hasil penelitian. Pendekatan Service Learning dipilih karena mampu mengintegrasikan kegiatan akademik dengan pengabdian nyata kepada institusi pendidikan, sehingga data yang diperoleh bersifat empiris dan kontekstual.

Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam pengelolaan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di STIMI YAPMI Makassar. Informan penelitian berjumlah tiga orang, yaitu (1) Sekretaris Program Studi yang mewakili aspek pengelolaan akademik, (2) Staf Teknologi Informasi (IT) yang bertanggung jawab terhadap pengembangan dan pemeliharaan sistem, serta

(cc) BY-NC

(3) Kepala Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) yang berperan dalam perumusan kebijakan dan pengelolaan sistem informasi institusi.

Pemilihan ketiga informan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan informan kunci (key informants) yang memahami secara mendalam proses implementasi, pengelolaan, tantangan, serta pengembangan Sistem Informasi Manajemen di STIMI YAPMI Makassar. Dalam penelitian kualitatif, fokus utama bukan pada besarnya jumlah informan, melainkan pada kedalaman informasi yang diperoleh dari informan yang memiliki kompetensi dan pengalaman sesuai dengan fokus penelitian.Untuk meningkatkan kredibilitas data, informasi yang diperoleh dari setiap informan diverifikasi melalui triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi langsung terhadap implementasi sistem, serta dokumentasi institusi. Proses triangulasi dilakukan untuk memastikan konsistensi informasi sehingga temuan penelitian dapat menggambarkan efektivitas Sistem Informasi Manajemen secara lebih utuh dan dapat dipertanggungjawabkan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Seluruh hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dikelompokkan ke dalam tema-tema yang berkaitan dengan implementasi SIM, perspektif pengguna, kendala, dan keberlanjutan sistem sehingga menghasilkan interpretasi yang komprehensif terhadap efektivitas Sistem Informasi Manajemen di STIMI YAPMI Makassar.

Pelaksanaan penelitian berlangsung pada tanggal 9–11 Juni 2026 di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) YAPMI Makassar yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 9, Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, coding, dan kategorisasi berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan implementasi Sistem Informasi Manajemen. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari setiap informan, triangulasi teknik melalui perbandingan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta member checking dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan. Selain itu, audit trail dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis sehingga temuan penelitian memiliki validitas, kredibilitas, dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Sistem Informasi Manajemen di STIMI YAPMI Makassar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, STIMI YAPMI Makassar telah mengimplementasikan beberapa sistem informasi yang mendukung kegiatan akademik, keuangan, dan perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara, Kepala Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) menjelaskan bahwa SIAKAD menjadi tulang punggung layanan akademik karena hampir seluruh aktivitas administrasi mahasiswa telah dilakukan secara digital."Saat ini hampir semua layanan akademik sudah terpusat di SIAKAD. Mahasiswa mengisi KRS, melihat KHS, jadwal kuliah, hingga informasi dosen pembimbing melalui sistem sehingga proses administrasi menjadi lebih cepat dan terdokumentasi dengan baik." (Kepala Pusdatin)

Implementasi sistem ini dimulai sejak akhir tahun 2023 sebagai bagian dari program digitalisasi kampus secara menyeluruh. Tabel 1 berikut menyajikan rangkuman sistem informasi yang ada di STIMI YAPMI.

(cc) BY-NC

Tabel 1. Sistem Informasi Manajemen di STIMI YAPMI Makassar

No.	Nama Sistem	Fungsi Utama
1.	SIAKAD	Pengelolaan data mahasiswa, dosen, KRS, KHS, dan jadwal perkuliahan
2.	SIRESTI	Manajemen mahasiswa program Rekognisi Pembelajaran Lampau (masih pengembangan)
3.	Finara	Pencatatan transaksi keuangan dan pengajuan anggaran (masih pengembangan)
4.	Sistem Dana KIP	Pencatatan dan pemantauan dana bantuan KIP dari pemerintah
5.	Digilibrary	Pengelolaan aktivitas perpustakaan digital (peminjaman, pengembalian, denda)
6.	Sistem Kepegawaian	Pengelolaan data kepegawaian (masih dalam tahap pengembangan)

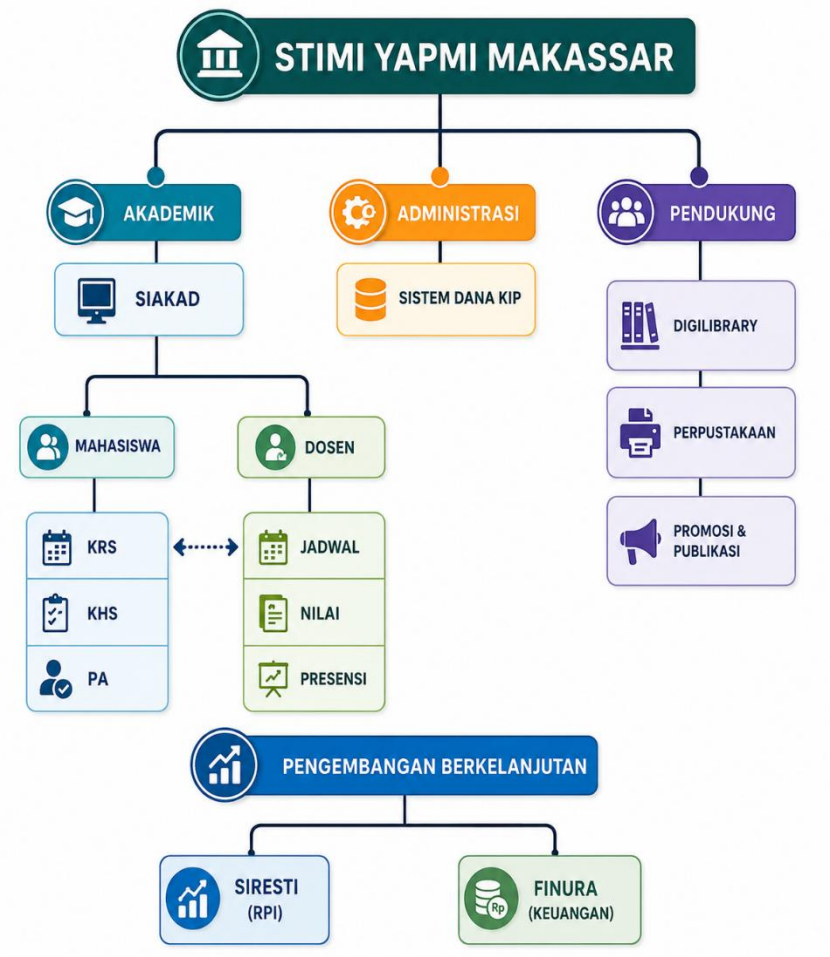
Sumber: Data diolah dari hasil wawancara, 2026

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD)

SIAKAD merupakan sistem utama yang digunakan dalam pengelolaan kegiatan akademik di STIMI YAPMI. Sistem ini berfungsi untuk mengelola data mahasiswa, data dosen, jadwal perkuliahan, Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), serta informasi dosen pembimbing akademik. SIAKAD adalah platform berbasis web yang dikembangkan secara khusus untuk mendukung pengelolaan akademik dan administrasi mahasiswa secara digital (Qo'du et al. 2025).Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas SIAKAD tidak hanya diukur dari kemampuan sistem dalam mendigitalisasi proses administrasi akademik, tetapi juga dari kemampuannya mengubah pola kerja organisasi menjadi lebih efisien. Digitalisasi proses KRS, KHS, dan penjadwalan telah mengurangi ketergantungan pada prosedur manual, sehingga mempercepat pelayanan dan meminimalkan potensi kesalahan administrasi. Dari perspektif tata kelola perguruan tinggi, kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi SIM telah mendukung prinsip efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas layanan akademik. Namun demikian, efektivitas tersebut masih bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi dan kompetensi pengguna. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi SIM tidak hanya ditentukan oleh kualitas perangkat lunak, tetapi juga oleh kesiapan organisasi dalam mengelola perubahan (change management).

Menurut Amiruddin (2023), sistem informasi akademik adalah sistem yang secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi yang menginginkan layanan pendidikan terkomputerisasi guna meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing, dan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkannya. Temuan di STIMI YAPMI sejalan dengan definisi tersebut; SIAKAD telah menjadi pusat layanan akademik karena hampir seluruh aktivitas akademik mahasiswa dilakukan melalui sistem ini. Mahasiswa tidak lagi melakukan pengisian KRS secara manual menggunakan formulir kertas, melainkan secara daring melalui akun masing-masing.

(cc) BY-NC



Gambar 1. Diagram Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di STIMI YAPMI Makassar

Hal ini selaras dengan temuan Arifuddin dan Ihsanudin (2024) bahwa sistem informasi akademik berbasis web mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan akademik di perguruan tinggi secara signifikan. Aksesibilitas yang didukung antarmuka berbasis web memudahkan pengguna, sementara proses otomatisasi memungkinkan berbagai tugas administratif dilakukan dengan cepat tanpa banyak campur tangan manual (Marwiyah et al. 2024)

Sistem-Sistem Informasi Pendukung

Selain SIAKAD, STIMI YAPMI juga mengoperasikan Digilibrary sebagai sistem perpustakaan digital yang mengelola seluruh aktivitas perpustakaan, mulai dari pencatatan pengunjung, peminjaman buku, pengembalian buku, hingga pengelolaan denda keterlambatan. Sistem ini mempermudah pengelolaan aset perpustakaan dan meningkatkan layanan kepada civitas akademika.

Sistem Pengelolaan Dana KIP juga telah beroperasi untuk memantau seluruh dana bantuan yang diterima dari pemerintah. Sementara itu, SIRESTI (Sistem Informasi Rekognisi Pembelajaran Lampau) dan Finara (Sistem Informasi Keuangan) masih berada dalam tahap pengembangan aktif. Finara dirancang untuk mencatat seluruh transaksi keuangan kampus dan mengelola pengajuan anggaran dari setiap biro. Kondisi ini mencerminkan komitmen institusi terhadap pengembangan infrastruktur digital secara bertahap dan terencana. Keberadaan beberapa sistem yang masih berada pada tahap pengembangan menunjukkan bahwa transformasi digital di STIMI YAPMI masih berada dalam fase bertahap (incremental

(cc) BY-NC

transformation). Kondisi ini merupakan strategi yang cukup realistis bagi perguruan tinggi swasta karena memungkinkan institusi menyesuaikan kapasitas pendanaan, sumber daya manusia, dan kesiapan teknologi. Namun demikian, selama proses integrasi belum selesai, masih terdapat potensi terjadinya fragmentasi data antarsistem yang dapat menghambat pengambilan keputusan secara terpadu. Oleh sebab itu, keberhasilan transformasi digital pada tahap selanjutnya sangat bergantung pada kemampuan institusi membangun integrasi data yang komprehensif.

Implementasi SIM dari Perspektif Pengguna

Sistem informasi di STIMI YAPMI dimanfaatkan oleh berbagai kelompok pengguna, meliputi mahasiswa, dosen, staf administrasi, kepala biro, pimpinan kampus, kepala perpustakaan, LPPM, Lembaga Penjaminan Mutu, Pusdatin, dan Humas. Sebelum menggunakan sistem, pengguna baru mendapatkan sosialisasi mengenai SOP dan alur penggunaan sistem, yang merupakan praktik manajemen perubahan yang baik dalam konteks transformasi digital.

Dari perspektif mahasiswa, sistem dimanfaatkan untuk mengisi KRS, melihat jadwal kuliah, mengakses KHS, dan mengetahui dosen pembimbing akademik. Ketersediaan layanan-layanan tersebut secara daring telah mengurangi kebutuhan tatap muka untuk urusan administratif, sehingga menghemat waktu dan tenaga. Staf administrasi menggunakan sistem untuk mengelola data akademik mahasiswa, menyusun jadwal perkuliahan, dan mengatur jadwal dosen.

Temuan ini sejalan dengan Pamungkas dan Putranto (2021) yang menegaskan bahwa sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi berperan penting dalam efisiensi pengelolaan perguruan tinggi. Keamanan data mahasiswa dijaga melalui pembatasan hak akses; data mahasiswa hanya dapat diakses oleh bagian akademik yang memiliki kewenangan, sehingga menjaga privasi dan integritas data.

Kendala dan Tantangan Implementasi

Meskipun implementasi SIM berjalan dengan cukup baik, terdapat beberapa kendala yang perlu mendapat perhatian serius. Kendala utama yang sering terjadi adalah gangguan sistem ketika jumlah pengguna meningkat secara bersamaan, terutama pada periode pengisian KRS. Akibatnya, mahasiswa maupun dosen mengalami kesulitan mengakses layanan yang tersedia. Kendala ini berkaitan dengan kapasitas server dan infrastruktur jaringan yang belum sepenuhnya memadai.

Selain itu, prosedur backup dan recovery data masih dalam tahap pengembangan oleh tim IT. Ketiadaan mekanisme backup yang andal merupakan risiko yang signifikan karena dapat mengakibatkan kehilangan data apabila terjadi kegagalan sistem. Wijoyo (2023) menegaskan bahwa keamanan data dan privasi dalam sistem informasi manajemen perguruan tinggi merupakan aspek kritis yang harus dikelola dengan kebijakan akses yang ketat, prosedur enkripsi, dan mekanisme pemulihan data yang teruji secara berkala. Dalam analisis SIAKAD Universitas Janabadra juga mengidentifikasi isu serupa, di mana keandalan sistem dan manajemen beban server menjadi faktor kritis yang memengaruhi pengalaman pengguna. Hikmawati (2023) dalam evaluasinya terhadap sistem informasi akademik menambahkan bahwa kualitas layanan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh stabilitas dan ketersediaan sistem yang digunakan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, pihak kampus berkoordinasi dengan tim IT untuk melakukan perbaikan dan memberikan solusi secepat mungkin. Langkah ini perlu ditingkatkan menjadi strategi jangka panjang yang mencakup peningkatan kapasitas infrastruktur,

(cc) BY-NC

implementasi sistem monitoring real-time, serta penyusunan prosedur disaster recovery yang komprehensif.

Kontribusi SIM terhadap Transformasi Tata Kelola Akademik

Secara keseluruhan, implementasi SIM di STIMI YAPMI Makassar telah memberikan kontribusi nyata terhadap transformasi tata kelola akademik. Sistem yang terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat pelayanan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang tersedia. Hal ini sejalan dengan tujuan SIM menurut Djafar (2025), yaitu menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian, dan evaluasi.

Komitmen institusi terhadap digitalisasi tampak dari upaya pengembangan berkelanjutan terhadap sistem-sistem yang ada. Aripin and Nugraha (2024) menyatakan bahwa transformasi digital perguruan tinggi memerlukan strategi yang terencana dengan mempertimbangkan kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur, dan tata kelola sistem. Pendekatan bertahap yang diterapkan STIMI YAPMI—dimulai dari sistem akademik sebagai tulang punggung operasional, kemudian diperluas ke sistem keuangan, kepegawaian, dan pengelolaan rekognisi pembelajaran—mencerminkan strategi transformasi digital yang terencana dan realistis. (Suparta 2014) juga menekankan bahwa penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi akademik harus dilakukan secara bertahap dengan tetap memperhatikan kebutuhan pengguna dan keterbatasan institusi. Wakhid (2020) menambahkan bahwa transformasi digital yang inklusif memerlukan dukungan sistem dan informasi yang terkelola dengan baik. Hal ini membuat progres sedang diupayakan secara aktif oleh STIMI YAPMI.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di STIMI YAPMI Makassar telah berperan efektif dalam mendukung transformasi tata kelola akademik melalui pemanfaatan berbagai sistem informasi, dengan SIAKAD sebagai sistem utama yang mengintegrasikan layanan akademik. Implementasi SIM meningkatkan efisiensi administrasi, mempermudah akses layanan bagi mahasiswa dan tenaga kependidikan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, terutama keterbatasan kapasitas server saat terjadi lonjakan akses pengguna dan belum optimalnya mekanisme *backup* data.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penyajian gambaran implementasi SIM dari perspektif pengguna sekaligus menyoroti aspek keberlanjutan pengembangan sistem di perguruan tinggi swasta yang sedang menjalani transformasi digital. Temuan ini memberikan implikasi bahwa keberhasilan implementasi SIM tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan aplikasi, tetapi juga memerlukan penguatan infrastruktur teknologi, keamanan data, serta pengembangan sistem secara berkelanjutan agar mampu mendukung tata kelola perguruan tinggi yang efektif, modern, dan berorientasi pada kualitas layanan akademik.

SARAN

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperkuat metodologi penelitian dengan menerapkan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) guna mengukur secara eksak tingkat kepuasan pengguna (*user satisfaction*) serta menguji efektivitas empiris dari SIAKAD dan Digilibrary. Selain itu, karena penelitian lapangan ini hanya berlangsung secara intensif selama tiga hari, peneliti berikutnya disarankan untuk memperpanjang durasi pengamatan melalui studi longitudinal. Pengembangan cakupan juga dapat dilakukan dengan melaksanakan studi komparatif antar-perguruan tinggi swasta sejenis di Makassar yang sedang menjalani fase

(cc) BY-NC

transformasi digital serupa, sehingga diperoleh generalisasi data yang lebih luas dan komprehensif.

Untuk pengembangan penelitian lanjutan, peneliti masa depan diharapkan fokus mengevaluasi sistem informasi yang saat ini masih berada dalam tahap pengembangan aktif di STIMI YAPMI, seperti SIRESTI, Finara, dan Sistem Kepegawaian, guna melihat dampak integrasinya secara menyeluruh. Penelitian berikutnya juga sangat penting diarahkan pada analisis audit sistem keamanan siber serta pengujian keandalan mekanisme *backup* dan *recovery* data perguruan tinggi. Terakhir, pengkajian mendalam mengenai manajemen perubahan (*change management*) terkait kesiapan literasi digital civitas akademika dalam menghadapi lonjakan pengguna pada masa beban puncak (*peak season*) akan menjadi kontribusi yang sangat berharga bagi literatur tata kelola institusi.

DAFTAR PUSTAKA

Aidah, Aidah, Opan Arifudin, Ika Kartika, and Tatang Ibrahim. 2024. "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM DUNIA PENDIDIKAN." *Jurnal Tahsinia* 5(6):966–77. doi:10.57171/JT.V5I6.604.

Amiruddin, Amiruddin, Sania Nurhasanah, Ihsan Saraini, Cantika Amalia, Pitri Ristia Ningsih, and Rio Febriyan. 2023. "Sistem Informasi Pendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Pendidikan." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10(3):361–71. doi:10.69896/MODELING.V10I3.1669.

Arifuddin, Ahmad, and Ihsanudin Ihsanudin. 2024. "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematis Ditinjau Dari Learning Style Inventory." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 8(2):1532–43. doi:10.31004/CENDEKIA.V8I2.3215.

Aripin, Jernal, and Mulyawan Nugraha. 2024. "Konsep Dan Sistem Manajemen Pembiayaan Pendidikan." *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam* 2(2):58–66. https://journal.albadar.ac.id/index.php/JPIcipulus/article/view/87.

C. Laudon, Kenneth, and Jane P. Laudon. 2020. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. 16th ed.

Djafar, Chece, Sitti Mania, Muhammad Nur, Akbar Rasyid, Universiitas Islam Negeri, and Alauddin Makassar. 2025. "Optimalisasi Evaluasi Program Sistem Informasi Akademik Berbasis Model Responsive-Countenance Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 25(2):355–71. doi:10.35965/ECO.V25I2.6711.

Hikmawati, Fikhani, and Julianto. 2023. "Manfaat Sistem Akademik (SIAKAD) Dalam Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi* 9(1):46–51. doi:10.24014/RMSI.V9I1.22276.

Marwiyah, Syaibatul, Ratri Wulandari, Yanti Dameria Sihite, Muhammad Zulkipli, and Agus Salim Pohan. 2024. "Pengukuran Efektivitas Penggunaan Anggaran Pendidikan." *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 4(3):1618–24. doi:10.56832/EDU.V4I3.530.

Pamungkas, I. B. (Ibrahim)., and A. T. (Agung). Putranto. 2021. *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*. edited by I. B. Pamungkas. CV WIDINA MEDIA UTAMA.

Qo'du, Hamdan, Ilal Hakim, Salsa Sayida Bilqis, Rido Ramadhani, and Raditia Vindua. 2025. "TINJAUAN LITERATUR: EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB DI PERGURUAN TINGGI." *JUTECH : Journal Education and Technology* 6(1):74–86. doi:10.31932/JUTECH.V6I1.4845.

(cc) BY-NC

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D / Sugiyono* .

Suparta, Mundzier. 2014. "Pendidikan Transformatif Menuju Masyarakat Demokratis." *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 7(2):406. doi:10.15642/ISLAMICA.2013.7.2.406-425.

Wakhid, Abdul. 2020. "Konsep Penganggaran Biaya Pendidikan." *Jurnal Syntax Transformation* 1(6):199–205. doi:10.46799/JURNAL.

Wijoyo, A., S. Fatimah, and Y. Widianti. 2023. "Keamanan Data Dalam Sistem Informasi Manajemen: Risiko Dan Strategi Perlindungan." *... : Jurnal Teknologi, Bisnis ...* 1(2):1–7. http://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis/article/view/441.

(cc) BY-NC